

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pupuk kompos yang dibuat dari kotoran sapi + bioaktivator tongkol jagung seluruh variabelnya telah memenuhi SNI 7763:2018. Perlakuan selain kotoran sapi + bioaktivator tongkol jagung menghasilkan pupuk kompos yang memenuhi SNI 7763:2018 kecuali pada variabel kadar air karena kurangnya proses pengeringan sampel. Bioaktivator alami yang dibuat dari kotoran sapi dan tongkol jagung dapat dijadikan pengganti bioaktivator pabrikan M-21 karena menghasilkan kualitas yang setara.
2. Perlakuan dosis N, P, K memberikan pengaruh terhadap jumlah baris per tongkol, panjang tongkol, diameter tongkol, bobot jagung manis tanpa kelobot, dan bobot jagung manis dengan kelobot. Aplikasi dosis N, P, K 50% menghasilkan hasil yang setara dengan dosis N, P, K 100% pada variabel diameter tongkol dan jumlah baris per tongkol. Aplikasi dosis N, P, K 100% memberikan hasil terbaik terhadap bobot tongkol jagung tanpa kelobot, bobot tongkol jagung dengan kelobot, dan panjang tongkol.
3. Aplikasi pupuk organik dengan bioaktivator kotoran sapi dan tongkol jagung menghasilkan hasil yang setara terhadap komponen hasil jagung manis.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah proses pembuatan pupuk organik dengan menggunakan bioaktivator alami bisa dibuat dan diimplementasikan pada berbagai komoditas pertanian untuk mendapatkan responnya terhadap pertumbuhan dan hasil. Selain itu, bahan pembuatan kompos dapat juga memanfaatkan limbah rumah tangga seperti limbah sayur-sayuran.